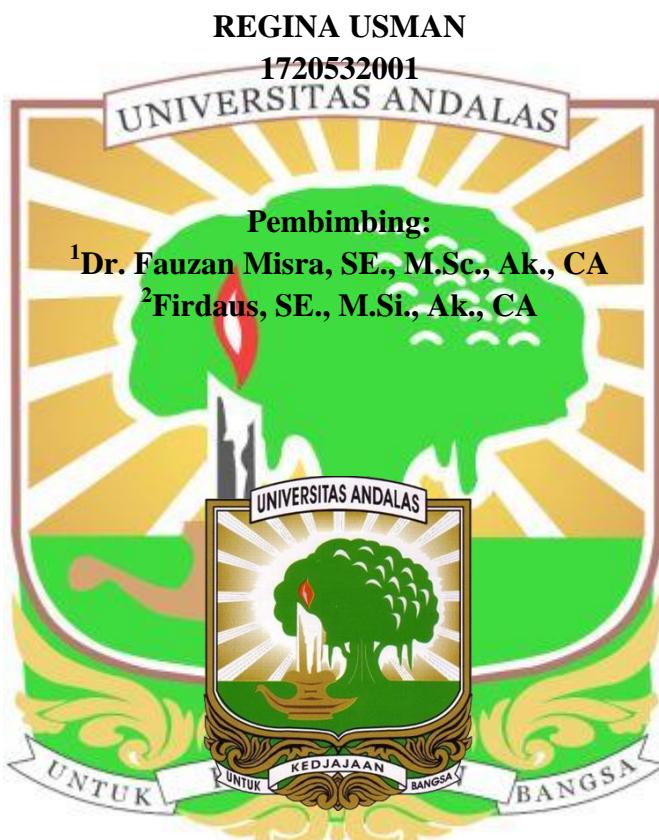


**PENGARUH KEKAYAAN DAERAH, BELANJA MODAL DAN TINGKAT
KETERGANTUNGAN PADA PEMERINTAH PUSAT TERHADAP
KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH PROVINSI DI
INDONESIA: PENGUJIAN *LEGISLATIVE POWER* SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

Tesis



**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

**PENGARUH KEKAYAAN DAERAH, BELANJA MODAL DAN TINGKAT
KETERGANTUNGAN PADA PEMERINTAH PUSAT TERHADAP KINERJA
PENYELENGGARAAN PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA:
PENGUJIAN *LEGISLATIVE POWER* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

REGINA USMAN

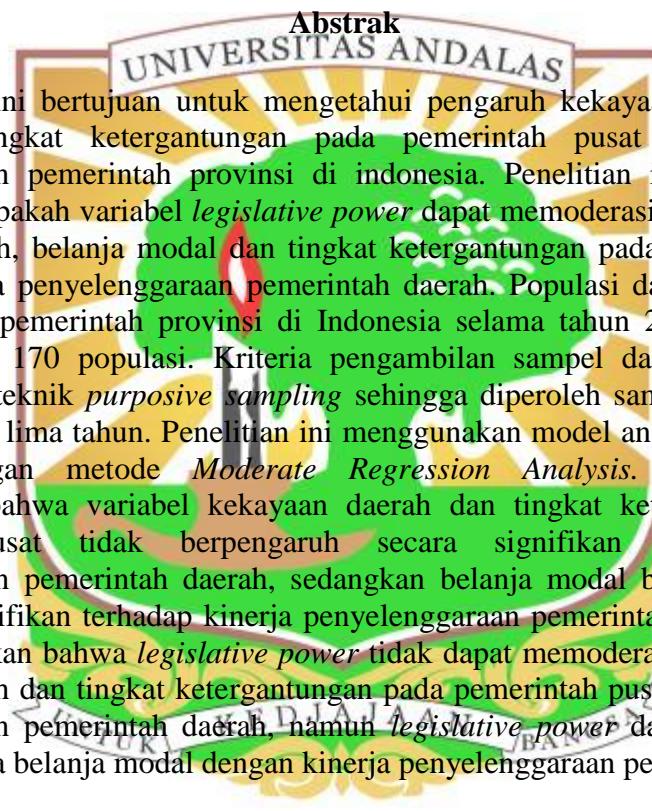
1720532001



**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

**PENGARUH KEKAYAAN DAERAH, BELANJA MODAL DAN TINGKAT KETERGANTUNGAN PADA PEMERINTAH PUSAT TERHADAP KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA:
PENGUJIAN *LEGISLATIVE POWER* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Oleh: Regina Usman (1720532001)
(Dibawah bimbingan: Dr. Fauzan Misra, SE, M.Sc, Ak, CA
dan Firdaus, SE, M.Si, Ak)



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekayaan daerah, belanja modal dan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah provinsi di indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah variabel *legislative power* dapat memoderasi pengaruh variabel kekayaan daerah, belanja modal dan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah provinsi di Indonesia selama tahun 2011 hingga tahun 2015 sebanyak 170 populasi. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 149 provinsi selama lima tahun. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan metode *Moderate Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kekayaan daerah dan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, sedangkan belanja modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Temuan juga menunjukkan bahwa *legislative power* tidak dapat memoderasi pengaruh antara kekayaan daerah dan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, namun *legislative power* dapat memperlemah hubungan antara belanja modal dengan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

Kata kunci: kekayaan daerah, belanja modal, tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat, *legislative power*, dan kinerja penyelenggaraan pemerintah

**THE EFFECT OF REGIONAL WEALTH, CAPITAL EXPENDITURE AND
INTERGOVERNMENTAL REVENUE ON PERFORMANCE OF THE
PROVINCIAL GOVERNMENT IN INDONESIA: TESTING LEGISLATIVE
POWER AS A MODERATING VARIABLE**

By: Regina Usman (1720532001)

*(Supervised by: DR. Fauzan Misra, SE, M.Sc, AK, CA
and Firdaus, SE, M.Si, AK)*

Abstract

This study aims to determine the effect of regional wealth, capital expenditure and intergovernmental revenue on the performance of the provincial government in Indonesia. This study also aims to see whether the legislative power variable can moderate the influence of regional wealth variables, capital expenditure and intergovernmental revenue on the performance of the provincial government. The population in this study were all provincial governments in Indonesia from 2011 to 2015 as many as 170 populations. The sampling criteria in this study were purposive sampling techniques to obtain a sample of 149 provinces for five years. This study uses multiple linear regression analysis models with the Moderate Regression Analysis method. The results showed that regional wealth variables and intergovernmental revenue did not significantly affect the performance of local government, while capital expenditure had a positive and significant effect on the performance of local government. The findings also indicate that legislative power cannot moderate the influence of regional wealth and intergovernmental revenue on the performance of local government, but legislative power can weaken the relationship between capital expenditure and the performance of local government.

Keywords: *regional wealth, capital expenditure, intergovernmental revenue, legislative power, and performance of government*